

Title : Indonesia Bukan Negara Serumpun

Author(s) : Nabila Sidik, Ikomatussuniah

Institution : Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Category : Article

Topics : Geography, Government, History, Culture

Indonesia Bukan Negara Serumpun

Nabila Sidik

Ikomatussuniah

Fakultas Hukum

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

A. Pendahuluan

Negara Republik Indonesia dan Malaysia dilihat dari segi geografis merupakan dua negara yang berdekatan dan berbatasan. Malaysia Timur (Sabah dan Serawak) berbatasan langsung dengan Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur, sedangkan Malaysia Barat berbatasan dengan Sumatera yang dibatasi oleh Selat Malaka. Sebagai negara tetangga, kontak antara Indonesia dan Malaysia merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Sejak merdekanya Persekutuan Tanah Melayu (sekarang dinamakan Malaysia) tahun 1957 hingga sekarang, hubungan kedua negara ini masih terjalin. Meskipun tidak semua hubungan antara kedua negara berjalan dengan baik dan lancar. Adanya konflik-konflik yang terjadi namun bisa diselesaikan dengan cara mediasi. Selogan yang selalu didengungkan ketika terjadi ketegangan adalah “Saudara Serumpun”. Hal tersebut yang menjadikan hubungan antara kedua negara yang bertetangga ini selalu berhubungan baik meskipun dalam kenyataannya terjadi ketegangan.

Pada awalnya kedua negara ini bersatu dalam Nusantara, namun sayangnya terpecah belah semenjak munculnya kolonialisasi bangsa Eropa ke Nusantara. Dan dari perpecahan ini menjadikan kedua negara mengalami masa kolonialisasi yang berbeda satu sama lain, serta memunculkan paham paham yang saling bertolak belakang. Dikutip dari jurnal karya Rohani Hj. Ab Ghani dan Zuhilmi Paidi, menjelaskan bahwa selepas merdeka, Malaysia yang dipimpin oleh Tunku Abdul Rahman Putra Al-Haj mengamalkan ideologi politik demokrasi yang pro Barat, sedangkan Indonesia kala itu yang di pimpin oleh Soekarno merupakan sebuah negara yang memiliki ideologi nasionalis sosialis yang lebih mirip seperti komunisme.¹ Dan paham paham ini muncul akibat dari kolonialisasi bahasa asing sehingga kedua negara ini walaupun sudah mengalami kemerdekaan tetap saja mengalami perselisihan paham diantara keduanya dan menjadi pemicu utama yang muncul dari konflik antar 2 negara tersebut².

Setiap konflik yang muncul disebabkan karna adanya sikap saling tidak percaya diantara keduanya dikarnakan lebih mempercayai bangsa asing. Sebagai contoh, Malaysia yang termakan hasutan negara Inggris untuk membentuk negara Federasi. Padahal campur tangan Inggris disini dianggap oleh orang Indonesia sebagai suatu cara Inggris untuk menaklukan wilayah Indonesia yang berada diantara perbatasan Indonesia dengan Malaysia. Presiden Soekarno mengatakan bahwa pembentukan federasi Malaysia ini adalah suatu bentuk

¹ Rohani Hj. Ab Ghani, Zuhilmi Paidi (2021), Malaysia – Indonesia Bilateral Relations: Empirical Study On The Stage Of Knowledge Of Generation X And Y Indonesia And Malaysia, JICSA, Vol. 10 No. 1

² Venny Sindya Fitri, Serumpun Namun Rawan Konflik, <https://www.ganto.co/artikel/714/serumpun-namun-rawan-konflik.html>, diakses pada 28 Agustus 2022

neo-kolonialisme Inggris yang membahayakan revolusi Indonesia. Hal ini didasarkan seakan-akan Malaysia akan menjadi negara neokolonial, karena tetap adanya pangkalan-pangkalan Inggris di sana, dan membuka peluang bagi komunistas Cina yang dinamis dari Singapura untuk mendominasi Malaysia (M.C.Ricklefs dalam buku Sejarah Indonesia Modern). Hal inilah yang mendorong Presiden Soekarno melakukan politik konfrontasi terhadap Malaysia.

Agar konflik yang telah terjadi antar kedua negara dapat diatasi, sebaiknya pemerintah mengadakan hubungan diplomasi antar dua negara yang bertikai serta mengadakan perundingan untuk mengatasi konflik tersebut, dan sebaiknya hubungan Bilateral ini terdapat sikap dan kesadaran akan makna keserumpunan antara Indonesia dan Malaysia serta berusaha berbenah agar menghilangkan sikap dan pemikiran negatif terhadap isu-isu yang rentan memicu terjadinya konflik antara kedua negara.

B. Topik Tulisan

Pengertian rumpun adalah golongan besar bangsa atau bahasa yang sama asal dan jenisnya atau orang-orang yang sama nenek moyangnya. Sedangkan negara serumpun itu sendiri adalah negara yang berada pada satu kawasan. Seperti negara Malaysia, Indonesia, Singapura, dll. Negara tersebut termasuk negara yang berada pada kawasan Asia Tenggara.

Hubungan Indonesia dan Malaysia selalu menarik untuk dibahas, mulai dari aspek politik, budaya bahkan sejarah, karena dua negara bertetangga ini dapat dikatakan serumpun. Lalu, apa yang menyebabkan Indonesia dan Malaysia dianggap sebagai negara serumpun?

Secara letak geografis, Malaysia adalah negara tetangga yang terletak paling dekat dengan wilayah Indonesia. Maka dari itu, Indonesia dan Malaysia mempunyai sedikit kesamaan. Indonesia dan Malaysia memiliki latar belakang budaya atau pun bahasa sehari-hari yang hampir serupa. Sekadar informasi, Malaysia menggunakan bahasa Melayu yang hampir mirip dengan penggunaan bahasa Indonesia. Selain itu juga, kuliner dan makanan di Malaysia juga tidak jauh berbeda dengan makanan-makanan yang terdapat di Indonesia. Sehingga karena dekatnya warisan budaya dan sejarah yang ada di Indonesia dan Malaysia itulah yang menyebabkan orang beranggapan bahwa Indonesia serumpun dengan Malaysia.³

Akan tetapi menurut saya sendiri anggapan bahwa Indonesia dikatakan serumpun dengan Malaysia adalah hal yang salah, karena Indonesia itu memiliki wilayah yang sangatlah luas yang terdiri dari Sabang hingga Merauke dan memiliki 17.000 pulau lebih, jadi tidak bisa dikatakan serumpun apabila dengan hanya 1(satu) atau 2(dua) pulau saja yang dianggap memiliki kesamaan budaya lalu menyebut bahwa itu merupakan serumpun sedangkan sisa pulau yang lain tidak termasuk, maka saya secara tegas menolak bahwa Indonesia secara umum atau general dikatakan serumpun dengan Malaysia adalah benar, karena pada kenyataannya

³ Putu Bagoes, Mengapa Indonesia & Malaysia Dianggap Negara Serumpun?, <https://kids.grid.id/read/473242828/mengapa-indonesia-malaysia-dianggap-negara-serumpun-akubacaakutahu?page=all>, diakses pada 29 Agustus 2022

tidak seperti itu namun jika mengatakan bahwa Sumatra/ Kalimantan serumpun dengan Malaysia itu tidaklah masalah.

C. Penutup

Berdasarkan hal diatas, itulah yang harus kita tegaskan karna negara kita ini, negara Indonesia ini mempunyai keragaman suku, budaya, agama yang sangat luas, dan apabila kita membahas ataupun melihat dari mengenai etnis ras dan budaya, Malaysia itu sama sekali **tidak** mempunyai hubungan dengan Papua, Maluku, Ambon dan yang lainnya. Maka dari itu janganlah mengatakan bahwa Indonesia serumpun dengan Malaysia, namun apabila dikatakan sebagai bangsa serumpun maka hanya identik dengan Melayu saja, sedangkan suku bangsa, bahasa, budaya suku lain akan dihilangkan atau dianggap tidak ada hubungannya sama sekali.